

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PENERIMA BEASISWA DENGAN METODE MOORA

Juna Eska¹, Riandana Afira², Afni Nia Sari³

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: ¹dosen.junaeska@gmail.com, ²riandanaafira@gmail.com,
³afninasari.upiypk.ac.id

Abstract: Education is the main basis for a country's development, and scholarships are an important tool in ensuring fair and equitable access to education. State Elementary School 04 Kampung Batu Dalam, as part of the education system under the auspices of the Solok District Education Office, has the responsibility to select underprivileged scholarship recipients. However, the process of selecting scholarship recipients at this school is still done manually, by comparing scholarship recipient candidates one by one. This has resulted in time inefficiencies and by building a Decision Support System (SPK potential errors in decision making, especially when the number of potential scholarship recipients becomes large. This research aims to overcome this problem) that can assist schools in selecting students who are worthy of receiving scholarships based on criteria that have been set at SDN 04 Kampung Batu Dalam. The method applied in this system is Multi-Objective Optimization on the basis of Analysis (MOORA), a method that is able to process and compare various criteria efficiently. This SPK was developed using the PHP programming language to create an interactive user interface and a MySQL database to store student data, criteria data and MOORA calculation results. With the help of this SPK, schools can enter student data, set criteria weights according to priorities, and accurately produce recommendations about students who are most deserving of scholarships. It is hoped that the results of this research will provide significant benefits in increasing the efficiency of the selection process for scholarship recipients at SDN 04 Kampung Batu Dalam, making it more transparent and reducing the potential for errors. Apart from that, this system can be used as a guide for SDN 04 Kampung Batu Dalam in improving the process of selecting students who receive scholarships. In a more specific context, this research contributes to efforts to realize more equal and fair access to education in the school environment.

Keywords: Education, Scholarship, Decision Support Systems, Multi-Objective Optimization on the Basis of Analysis (MOORA).

Abstrak: Pendidikan merupakan dasar utama dalam pembangunan suatu negara, dan beasiswa adalah alat penting dalam memastikan akses pendidikan yang adil dan merata. Sekolah Dasar Negeri 04 Kampung Batu Dalam, sebagai bagian dari sistem pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Solok, memiliki tanggung jawab untuk memilih siswa penerima beasiswa yang kurang mampu. Namun, proses pemilihan siswa penerima beasiswa di sekolah ini masih dilakukan secara manual, dengan membandingkan satu per satu calon penerima beasiswa. Hal ini telah mengakibatkan ketidak-efisienan dalam waktu dan potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan, terutama ketika jumlah calon penerima beasiswa menjadi banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu pihak sekolah dalam menyeleksi siswa yang layak menerima beasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di SDN 04 Kampung Batu Dalam. Metode yang diterapkan dalam sistem ini adalah Multi-Objective Optimazation on the basis Analysis (MOORA), sebuah metode yang mampu mengolah dan membandingkan berbagai kriteria secara efisien. SPK ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk menciptakan antarmuka pengguna yang

interaktif dan database MySQL untuk menyimpan data siswa, data kriteria serta hasil perhitungan MOORA. Dengan bantuan SPK ini, pihak sekolah dapat memasukkan data siswa, mengatur bobot kriteria sesuai dengan prioritas, dan secara akurat menghasilkan rekomendasi tentang siswa yang paling layak menerima beasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses seleksi siswa penerima beasiswa di SDN 04 Kampung Batu Dalam, menjadikannya lebih transparan, dan mengurangi potensi kesalahan. Selain itu, sistem ini bisa dijadikan panduan bagi SDN 04 Kampung Batu Dalam dalam meningkatkan proses pemilihan siswa penerima beasiswa. Dalam konteks yang lebih khusus, penelitian ini berkontribusi dalam upaya mewujudkan akses pendidikan lebih merata dan adil di lingkungan sekolah tersebut.

Kata kunci: Pendidikan, Beasiswa, Sistem Pendukung Keputusan, Multi-Objective Optimazation on the basis Analisis (MOORA).

PENDAHULUAN

Mendapatkan pendidikan yang lebih baik merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar yang tercantum pada UUD 1945, termasuk di SDN 04 Kampung Batu Dalam. Pemerintah mendukung hak ini dengan program wajib belajar selama 6 tahun di Sekolah Dasar ini, dan dalam rangka mewujudkannya, berbagai lembaga, baik pemerintahan maupun swasta, memberikan beragam beasiswa. Beasiswa di SDN 04 Kampung Batu Dalam mencakup pemberian peralatan belajar, serta bantuan keuangan lainnya yang sangat penting untuk memastikan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga yang memiliki keterbatasan sumber daya. Dengan komitmen ini, pendidikan di Sekolah dasar ini bukan hanya menjadi pondasi pertama dalam membangun masa depan yang lebih cerah bagi setiap anak, tetapi juga sebagai upaya nyata menciptakan masyarakat yang lebih berdaya asing. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin oleh (SFN Fitri, 2021), dan ini menjadi visi bersama yang dikejar bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintahan.

Beasiswa merupakan bantuan untuk berlangsungnya pendidikan, yang diberikan kepada perorangan. Bantuan tersebut bisa diperoleh dari lembaga pemerintahan, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma atau pun pemberian dengan ikatan kerja, ataupun bisa disebut dengan ikatan dinas setelah selesai pendidikan dari penerima beasiswa. Oleh karena itu, beasiswa seharusnya diberikan kepada siswa yang layak dan pantas mendapatkan sesuai dengan peraturan sekolah. Proses penyeleksian ini membutuhkan ketelitian dan waktu yang lama, karena setiap data siswa akan di bandingkan satu per satu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Solok, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 04 Kampung Batu Dalam memiliki kuota siswa yang berhak mengikuti program beasiswa yang disediakan oleh pemerintah bagi siswa yang memenuhi syarat dan kurang mampu. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada siswa yang memenuhi syarat dan berhak menerimanya sesuai dengan peraturan sekolah. Setiap awal tahun ajaran, bagian kesiswaan melakukan proses seleksi terhadap calon penerima beasiswa. Proses

penyeleksian ini memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup lama karena setiap data siswa harus diperiksa satu per satu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan proses ini juga rentan terhadap kesalahan manusia (human error). Sayangnya di SDN 04 Kampung Batu Dalam, hingga saat ini belum diterapkan suatu metode yang otomatis atau bantuan teknologi dalam proses seleksi siswa penerima beasiswa, sehingga proses seleksi masih dilakukan secara manual dengan membandingkan data siswa satu persatu. Diperlukan perbaikan dan efisiensi dalam proses ini agar memastikan bahwa bantuan beasiswa disalurkan secara efektif kepada mereka yang berhak menerimanya. Namun, dalam proses pemilihan masih dilakukan secara konvensional dengan cara membandingkan data siswa satu persatu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah. Proses penentuan dilakukan dengan asumsi dari pihak penilai saja. Dalam hal ini, proses pemilihan menjadi lama dan juga rentan terhadap kesalahan. Dikhawatirkan bahwa dalam pemilihan tersebut bersifat subjektif, sehingga dapat menimbulkan ketidaktepatan dalam penyaluran dana beasiswa. Bahkan pernah terjadi kasus di mana anak yang seharusnya mendapatkan beasiswa karena kurang mampu, namun tidak mendapatkannya.

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, teknologi memegang peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran berbagai aktivitas manusia. Komputer, sebagai salah satu perangkat teknologi canggih, telah membuktikan dirinya sebagai alat yang sangat efektif dalam menyelesaikan beragam tugas dan mengelola arus informasi dalam jumlah besar. Selain itu, komputer juga berperan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan terinformasi. Dengan kemampuannya yang semakin berkembang, teknologi komputer telah menjadi tak tergantikan yang membantu mempermudah berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan aktivitas manusia.

Dalam menentukan penerima beasiswa yang berhak menerima bantuan, sangat penting untuk memanfaatkan sistem pendukung keputusan yang efektif. Dengan jumlah pendaftar yang sangat besar, diperlukan alat yang dapat membantu tim seleksi dalam memproses dan menilai calon penerima beasiswa berdasarkan yang telah ditentukan. Sistem pendukung keputusan juga dapat diartikan sebagai sistem intraksif berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dalam menggunakan data dan berbagai model untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur (T Christy, H Herasmus, EL Febrianti, 2023). Dengan adanya sistem pendukung keputusan, proses seleksi calon siswa penerima beasiswa dapat menjadi lebih efisien, akurat, dan objektif, sehingga mampu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas program bantuan pendidikan.

Banyaknya kriteria dalam pemilihan siswa calon penerima beasiswa dapat dihitung menggunakan metode MOORA. Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) adalah multiobjektif sistem mengoptimalkan dua atau lebih atribut yang saling bertentangan secara bersamaan. Metode ini diterapkan untuk memecahkan masalah dengan perhitungan matematika yang kompleks. Moora diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadskas pada tahun 2006. Pada awal metode ini di perkenalkan oleh Brauers pada tahun 2004 sebagai “Multi-Objective Optimization” yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan yang rumit pada lingkungan pabrik. Metode MOORA diterapkan untuk memecahkan banyak permasalahan ekonomi, manajerial dan konstruksi pada sebuah perusahaan maupun proyek (M Sari, AMH Pardede, 2021). Metode MOORA dipilih karena metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan. Dimana kriteria dapat menguntungkan (benefit)

atau yang tidak menguntungkan (cost).

METODE

Adapun metodologi penelitian ini mencakup kedalam kerangka kerja penelitian yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, menentukan tujuan, mempelajari literatur, mengumpulkan data, menguji hasil penelitian, hasil dan pembahasan. Adapun kerangka penelitian pada metodologi penelitian ini menguraikan tentang sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa dengan metode MOORA di SDN 04 Kampung Batu Dalam. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai panduan utama untuk memastikan hasil penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun tahapan metode penelitian yang digunakan oleh penulis antara lain:

1. Penelitian Lapangan (Field Research) Adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang bersangkutan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini melibatkan wawancara dengan pihak terkait dan obeservasi langsung.
2. Penelitian Perpustakaan (Library Research) Di sisi lain, adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mencari literatur dan bahan bacaan dari perpustakaan yang relevan dengan topik penulisan yang dianggap perlu dan dibutuhkan dalam proses penulisan.
- c. Penelitian Laboratotium (Labolatory Research) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam penerapan dan praktek langsung untuk menyelesaikan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode MOORA

Dalam pemilihan siswa penerima beasiswa dengan metode MOORA diperlukan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungannya sehingga akan di dapat alternatif terbaik.

Analisis Data

Dalam metode MOORA terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang akan terpilih sebagai penerima beasiswa dan adapun kriteria yang diberikan sekolah dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Siswa

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Abdul Alif	Rp. 1.600.000	4	Lengkap	Kurang layak huni
Beni Putra	Rp. 1.400.000	3	Lengkap	Layak huni
Davitra	Rp. 1.000.000	3	Lengkap	Layak huni
Mesya Oktavia	Rp. 1.500.000	2	Lengkap	Layak huni
Rahmad Dani	Rp. 1.700.000	3	Lengkap	Kurang layak huni

Menentukan Nilai Kecocokan Subkriteria

Dan setiap kriteria memiliki sub kriteria, didalam sub kriteria terdapat nilai bobot, nilai bobot dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Nilai Kecocokan Subkriteria

Kriteria	Sub kriteria	Keterangan	Nilai
Jumlah penghasilan orang tua (C1)	>2.000.000	Sangat Baik	1
	1.500.000-2.000.000	Baik	0,75
	1.000.000	Cukup	0,50

	0-1.500.000		
	<1.000.000	Sangat Baik	0,25
Jumlah tanggungan orang tua (C2)	> 4 anak	Tidak Baik	1
	3 anak	Baik	0,75
	2 anak	Cukup	0,50
	1 anak	Tidak Baik	0,25
Keadaan orang tua (C3)	Yatim Piatu	Sangat Baik	1
	Yatim	Baik	0,75
	Piatu	Cukup	0,50
	Lengkap	Tidak Baik	0,25
Kriteria	Sub kriteria	Keterangan	Nilai
Keadaan orang rumah (C4)	Tidak Layak Huni	Sangat Baik	1
	Kurang Layak Huni	Baik	0,75
	Layak Huni	Cukup	0,50
	Sangat Layak Huni	Tidak Baik	0,25

Adapun tahapan metode MOORA dalam penyelesaian kasus, sebagai berikut:

Menentukan nilai kriteria, bobot dan alternatif. Adapun nilai bobot setiap kriteria dapat dilihat dari Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Menentukan Nilai Kriteria

Kode	Kriteria	Bobot	Jenis
C1	Jumlah penghasilan orang tua	0,40	Cost
C2	Jumlah tanggungan orang tua	0,25	Benefit
C3	Keadaan orang tua	0,20	Benefit
C4	Keadaan rumah	0,15	Benefit

Mengubah nilai kriteria menjadi matriks keputusan. Nilai alternatif dari setiap kriteria dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai kriteria

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Abdul Alif	Rp. 1.600.000	4	Lengkap	Kurang layak huni
Beni Putra	Rp. 1.400.000	3	Lengkap	Layak huni
Alternatif	C1	C2	C3	C4
Davitra	Rp. 1.000.000	3	Lengkap	Layak huni
Mesya Oktavia	Rp. 1.500.000	2	Lengkap	Layak huni
Rahmad Dani	Rp. 1.700.000	3	Lengkap	Kurang layak huni

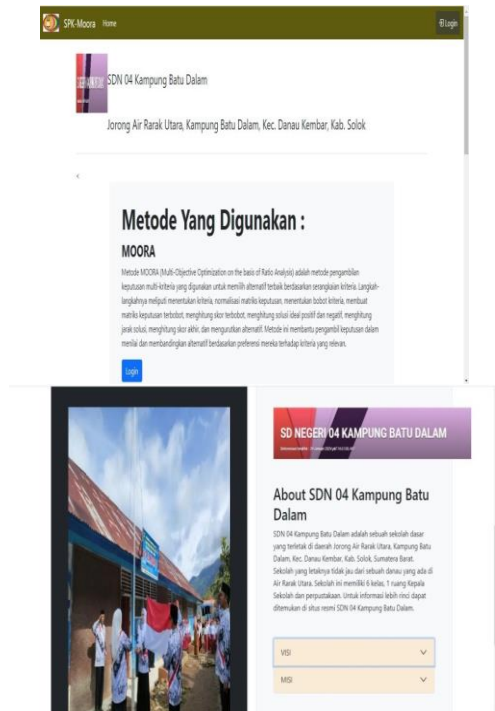
Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat ditentukan matriks keputusan seperti pada Tabel matriks berikut ini:

Tabel 5. Matriks Keputusan

Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	0,75	1	0,25	0,75
A2	0,50	0,75	0,25	0,50
A3	0,50	0,75	0,25	0,50
A4	0,50	0,50	0,25	0,50
A5	0,75	0,75	0,25	0,75

Tampilan Halaman Utama (Home)

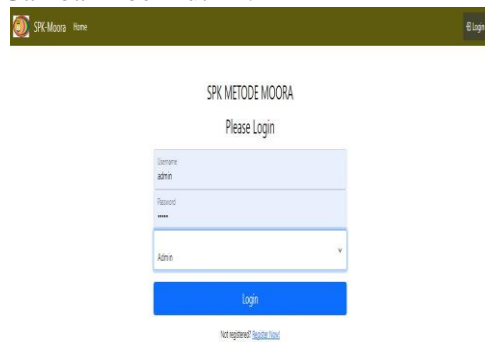
Halaman utama (*home*) adalah tampilan awal untuk login setelah mengakses sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa. Halaman ini menampilkan metode yang digunakan dan sedikit penjabaran SDN 04 Kampung Batu Dalam dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama

Tampilan Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang digunakan oleh users untuk menuju halaman hak akses masing-masing dari users dengan cara menginputkan username, password, serta memilih role. Guna penjelasan lebih dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

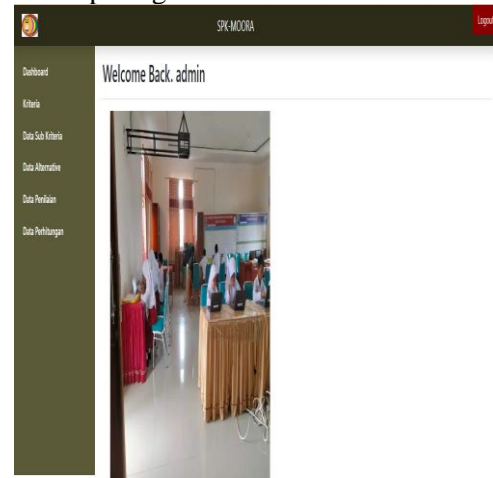


Gambar 2. Tampilan Halaman Login

Tampilan Halaman Dashboard Admin

Tampilan halaman dashboard admin adalah tampilan halaman utama dari admin. Halaman ini menampilkan menu-menu yang akan diakses oleh

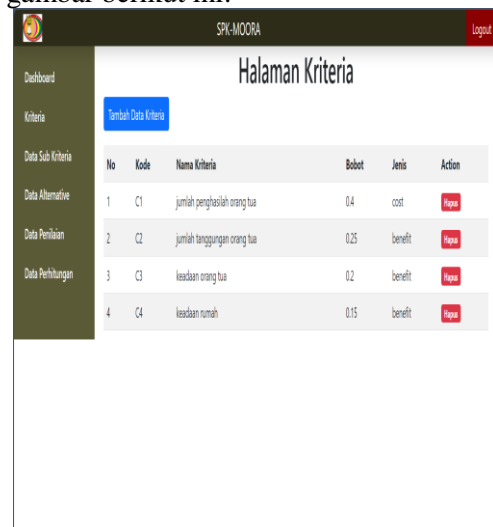
admin. Guna penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Tampilan Halaman Kriteria

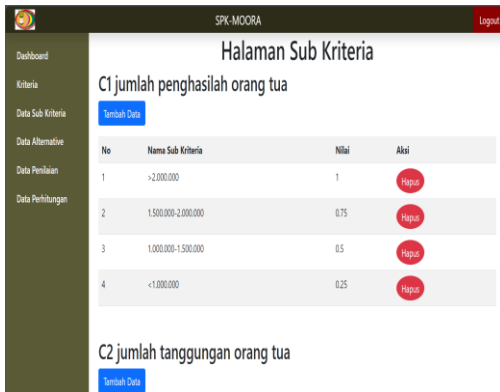
Tampilan halaman kriteria adalah tampilan halaman yang berisikan data dari kriteria sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa. Guna penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Tampilan Halaman Kriteria

Tampilan Halaman Data Subkriteria

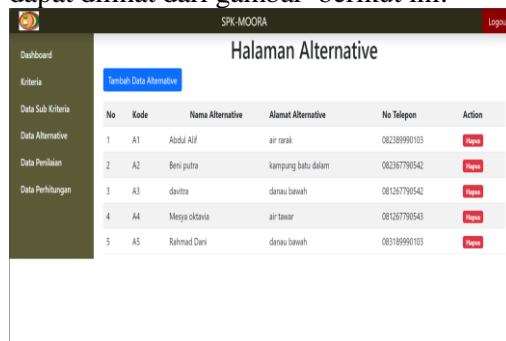
Tampilan halaman data subkriteria adalah tampilan halaman yang berisikan data dari subkriteria sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa. Guna penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Tampilan Halaman Data Subkriteria

Tampilan Halaman Data Alternative

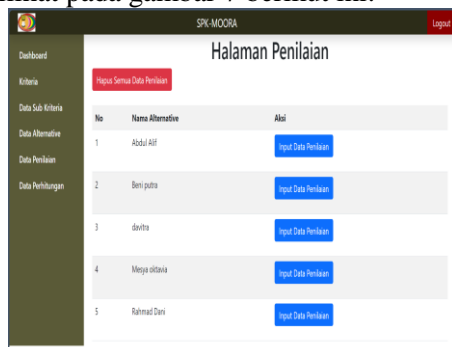
Tampilan halaman data alternative adalah tampilan halaman yang berisikan data alternative dari sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa. Guna penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 6. Tampilan Halaman Data Alternative

Tampilan Halaman Data Penilaian

Tampilan halaman data penilaian adalah tampilan halaman yang berisikan data penilaian yang menginputkan dari data alternative. Guna lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Tampilan Halaman Data Penilaian

Tampilan Halaman Laporan

Tampilan halaman laporan merujuk pada presentasi visual dari data hasil perhitungan pemilihan siswa penerima beasiswa yang telah diunduh dan dibuka dari penyimpanan, untuk menampilkan laporan ini klik tombol cetak, sehingga tampil seperti pada gambar 8 berikut ini:



Laporan Pemilihan Siswa Penerima Beasiswa
 SDN 04 Kampung Batu Dalam, Jorong Air Rakah Utara
 Di Jorong Air Rakah Utara, Kecamatan Batu Dalam
 Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat
 Telp. 021-437878 (Email: sdn04@gmail.com)

February 20, 2024

Tabel Peringkat

Tanggal Pemilihan	Kode Pemilihan	Kode Alternative	Nama Alternative	Nilai Y1	Rank	Keterangan
2024-02-20	KP05	A5	Rahmad Dani	-0.0619	1	Direkomendasikan
2024-02-20	KP04	A4	Mesyia oktavia	-0.0711	2	Direkomendasikan
2024-02-20	KP01	A1	Abdul Afi	-0.0684	3	Direkomendasikan
2024-02-20	KP02	A2	Berri putra	-0.1076	4	sedang diperthimbangkan
2024-02-20	KP03	A3	davitra	-0.1076	5	sedang diperthimbangkan

Gambar 8. Tampilan Halaman Laporan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pembahasan pada perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan siswa penerima beasiswa dengan metode MOORA menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Sistem pendukung keputusan yang dirancang untuk pemilihan siswa penerima beasiswa di SDN 04 Kampung Batu Dalam dapat memberikan bantuan yang signifikan bagi sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan akurat. Dengan implementasi sistem pendukung keputusan, proses seleksi dapat menjadi lebih efisien dan transparan.
2. Metode analisis data yang digunakan dalam pemilihan siswa penerima beasiswa di SDN 04 Kampung Batu Dalam merupakan langkah kritis untuk memastikan akurasi dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan metode tertentu, data dapat diolah dengan cermat,

- meningkatkan validitas keputusan, dan memastikan bahwa kriteria seleksi dipenuhi secara efektif.
3. Proses pengolahan data yang cepat dan penyimpanan yang baik dan aman merupakan elemen krusial dalam pemilihan siswa penerima beasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, data dapat diproses dengan efisiensi tinggi, sementara keamanan dan integritas data tetap terjaga. Ini membantu menciptakan sistem yang handal dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- N. Agustina and E. Sutinah, “Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Aplikasi Dompot Digital,” *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 6, no. 2, pp. 299–304, 2022, [Online]. Available: <http://bit.ly/InfoTekJar>
- N. R. Yanifa, D. Arifianto, and A. Nilogiri, “Implementasi Metode Moora (Multi – Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis) Pada Penerimaan Beasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jember Berbasis Web,” *Tek. Inform.*, vol. 18, no. 2, pp. 20–48, 2019.
- S. Luneto and A. S. Purnomo, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Baru di Soto Seger Hj. Fatimah Dengan Metode Multi-Objective Optimization By Ratio Analysis (MOORA),” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 308–320, 2024.
- R. D. Arista, S. Defit, and Y. Yunus, “MOORA sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Mengukur Tingkat Kinerja Dosen (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan),” *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 2, pp. 104–110, 2020, doi: 10.37034/infv2i4.52.
- N. B. Mariati, K. Nurfitri, and I. A. Zulkarnain, “Penerapan Metode ROC dan MOORA dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurnalis Terbaik,” *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 174–184, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i1.2650>
- M. Br Hutahaean, R. Tamara Aldisa, S. Siregar, A. Mana Sikana, and E. Penulis Korespondensi, “KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Penerapan Metode MOORA dan MOOSRA dalam Penentuan Kelayakan Nasabah Penerima Kredit,” *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 3, pp. 1684–1691, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1434.
- A. N. Sari and H. Hanim, “Pengklasifikasian Calon Kandidat Customer Service Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting. Di Pt. Ish Mitra Pt. Telkomsel,” *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 12–20, 2022, doi: 10.46576/djtechno.v3i1.2193.
- H. Hidayatullah, J. Eska, and R. Syaputra, “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Layak Huni Dengan Menggunakan Metode Weighted Product,” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 6, no. 1, p. 245, 2023, doi: 10.54314/jssr.v6i1.1196.
- H. Hidayatullah and J. Eska, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Polri Baru Di Polres Asahan Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (Mfep),” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 5, no. 2, p. 230, 2022, doi: 10.54314/jssr.v5i2.908.
- S. Royal, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Pada Stmik Royal Kisaran Dengan Metode Analytic,” vol. 4307, no. 3, pp. 379–385, 2021.